

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data diperoleh melalui survei dengan cara menyebar kuisioner. Skala yang digunakan adalah *Skala Likert* di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, obyek, orang atau kejadian. Skala yang diajukan terdiri dari 5 pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Di dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menentukan metode yang digunakan, sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian. Metode penelitian yang tetap merupakan pedoman penyelidikan yang terarah. Nazir (2013) mengatakan, desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2009) memberikan pengertian bahwa populasi

merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan teori di atas populasi merupakan sejumlah individu yang terdapat dalam kelompok tertentu yang disajikan sumber data. Populasi adalah sekelompok objek yang akan diteliti diamati mengenai sifat-sifatnya untuk mendapatkan hasil yang diperuntukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi sebanyak 507 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi” (Martono, 2011). Teknik sampling yang digunakan untuk memilih sampel guru adalah *nonprobability sampling* dengan simple random sampling.

Kemudian ukuran sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan dengan pendekatan rumus slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2006).

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (*error*) sebesar 0.05 (5%)

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{507}{1 + 507 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{507}{2.26}$$

$$n = 224.33$$

$$n = 224$$

Dari rumus di atas didapatkan jumlah sampel yang harus diambil adalah sebesar 224 orang pada selang kepercayaan 5%.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

No	Angkatan/Tingkat	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel yang Terpilih (orang)
1	2015/2016 Tingkat 4	161	$\frac{161}{507} \times 224 = 71$
2	2016/2017 Tingkat 3	109	$\frac{109}{507} \times 224 = 48$
3	2017/2018 Tingkat 2	120	$\frac{120}{507} \times 224 = 53$
4	2018/2019 Tingkat 1	117	$\frac{117}{507} \times 224 = 52$

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dijelaskan sebagai ciri atau aspek dari fakta sosial yang memiliki nilai lebih dari satu. Skala yang digunakan adalah skala ordinal. Dalam penelitian ini variabel ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu lingkungan keluarga, kualitas layanan pembelajaran pendidikan di perguruan tinggi, dan literasi keuangan. Variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
Lingkungan Keluarga (X ₁) Slameto (2003)	Pendidikan, Keuangan dan hubungan antar keluarga	1. Cara mendidik orang tua	1. Tingkat keteladanan orang tua mengelola keuangan. 2. Tingkat kemampuan untuk menyikapi keteladanan orang tua
		2. Relasi antar anggota keluarga	1. Kerjasama dalam keluarga 2. Tingkat keharmonisan
		3. Suasana rumah	1. Kenyamanan Rumah
		4. Pengertian orang tua	1. Tingkat perhatian orang tua terhadap kebutuhan fisik 2. Tingkat perhatian orang tua terhadap kebutuhan pendidikan 3. Tingkat perhatian orang tua untuk menanamkan tanggung jawab.
		5. Keadaan ekonomi keluarga	1. Tingkat kemapanan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan anak 2. Tingkat kemampuan untuk mengelola keuangan yang diberikan orang tua.

		6. Latar belakang kebudayaan	1. Tingkat ketepatan dan kecepatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.
Tingkat Literasi Keuangan (X ₂) Remund (2010)	Pengetahuan dan pemahaman keuangan	1. literasi keuangan umum	1 Tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan 2 Masalah masalah yang dihadapi (ringan dan sulit)
		2. Pengetahuan keuangan pribadi	1. Tingkat kemampuan mengelola keuangan pribadi 2. Tingkat kemampuan menerapkan pengetahuan tentang keuangan dalam kehidupan sehari-hari
		3. Perencanaan keuangan	1. Tingkat kemampuan merencanakan keuangan pribadi
		4. Tabungan	1. Memiliki tabungan (celengan, tabungan di bank)
		5. Investasi	2. Tingkat keteraturan mengisi rekening bank, termasuk (reksadana, saham dan obligasi)
Perilaku Keuangan	Implementasi pemahaman	1. Membayar tagihan tepat waktu	1. Tingkat ketepatan dalam menyelesaikan kewajiban

perilaku keuangan	2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	1. Tingkat kedisiplinan dalam membuat anggaran pengeluaran. 2. Tingkat kedisiplinan dalam membuat anggaran belanja
	3. Mencatat pengeluaran dan belanja	1. Tingkat kedisiplinan dalam mencatat pengeluaran 2. Tingkat kedisiplinan dalam mencatat belanja
	4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	1. Tingkat kedisiplinan dalam menyediakan dana darurat
	5. Menabung secara periodic	1. Tingkat kedisiplinan dalam menabung secara teratur
	6. Membandingkan harga dari beberapa tempat sebelum memutuskan untuk membeli.	2. Terampil dalam membandingkan harga di beberapa toko.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, adapun alat pengumpulan datanya adalah angket.

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti (Rianse, 2008: 217). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebut dengan angket tertutup. Menurut Ridwan (2008:27) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Variabel yang diukur dengan kuisioner adalah variabel lingkungan keluarga (X_1), literasi keuangan (X_2), perilaku keuangan (Y).

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab perumusan terhadap masalah yang diajukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola data, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung kembali lembar jawaban angket yang telah diisi oleh responden.
2. Memberikan tanda atau kode agar mudah dalam pemeriksaan.
3. Mengolah data disesuaikan dengan teknik yang digunakan.
4. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan.

Menurut Sugiyono (2011) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penelitian Skala Likert Angket

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Sangat baik/ sangat setuju	5
baik/ setuju	4
cukup/ netral/kadang-kadang	3
Tidak baik/ tidak setuju	2
Sangat tidak baik/ sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011), dimodifikasi sumber olahan data

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2013) agar dapat memperoleh data yang valid, maka intrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan penjelasan di atas disimpulkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid agar dapat memperoleh data yang valid.

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan computer seri program statistic (SPSS) dan menggunakan rumus Product Moment dari person dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

N = Jumlah Responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total soal

$\sum x$ = Jumlah skor soal

$\sum y$ = Jumlah skor total soal

Untuk menguji setiap butir, maka skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor pada butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal mempunyai kesejajaran dengan skor total. Skor butir soal sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y . Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung $\leq r$ tabel dan dikatakan instrument tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel pada taraf signifikan 5 %. Data hasil uji coba yang diperoleh dari hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0. Sebagai pedoman untuk penafsiran adalah :

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reabilitas	Tingkat hubungan
4.24-5.04	Sangat reliabel
3.43-4.23	Reliabel
2.62-3.42	Cukup reliable
1.81-2.61	Kurang reliable
1,00-1.80	Tidak reliable

3.7.3 Uji Normalitas Data

Riduwan (2012: 188) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki data distribusi normal. uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD : harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23.0.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2010) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu peristiwa pada masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskrikan variabel-variabel penelitian yaitu :

- 1) Analisis deskriptif tanggapan responden mahasiswa S-1 jurusan pendidikan ekonomi mengenai kondusifitas lingkungan keluarga.
- 2) Analisis deskriptif tanggapan responden mahasiswa S-1 jurusan pendidikan ekonomi mengenai tingkat literasi keuangan.
- 3) Analisis deskriptif tanggapan responden mahasiswa S-1 jurusan pendidikan ekonomi mengenai kategori literasi keuangan.

Cara menilai jawaban dari setiap angket melalui sikap responden dengan skala yang digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah disesuaikan oleh penulis. Statistik deskripsi memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Cara pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: (Ridwan, 2015) Dasar-Dasar Statistika, disesuaikan.

3.8.2 Analisis Verifikatif

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yaitu meneliti hubungan antar variable yang diteliti selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan.

Metode analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014) bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Menurut Sugiyono (2014) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

α = Koefisien konstanta

$b^1 b^2 b^3$ = Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Literasi Keuangan

ε = Error, variabel gangguan

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X_1) dan (X_2) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan analisa regresi dengan menggunakan SPSS 23.0.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Agista Pahlana Islammilyardi, 2020

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upo.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0.

c. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan, jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF $> 10,00$, terjadi maka multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data terjadi masalah heteroskedastisitas

e. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b = b_0$, artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan.
 $H_a : b_1 \neq b_0$, artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan.
2. $H_0 : b = b_0$, artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
 $H_a : b_1 \neq P_0$, artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
3. $H_0 : b_1, b_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
 $H_a : b_1, b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.